

Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia

Estro Dariatno Sihaloho

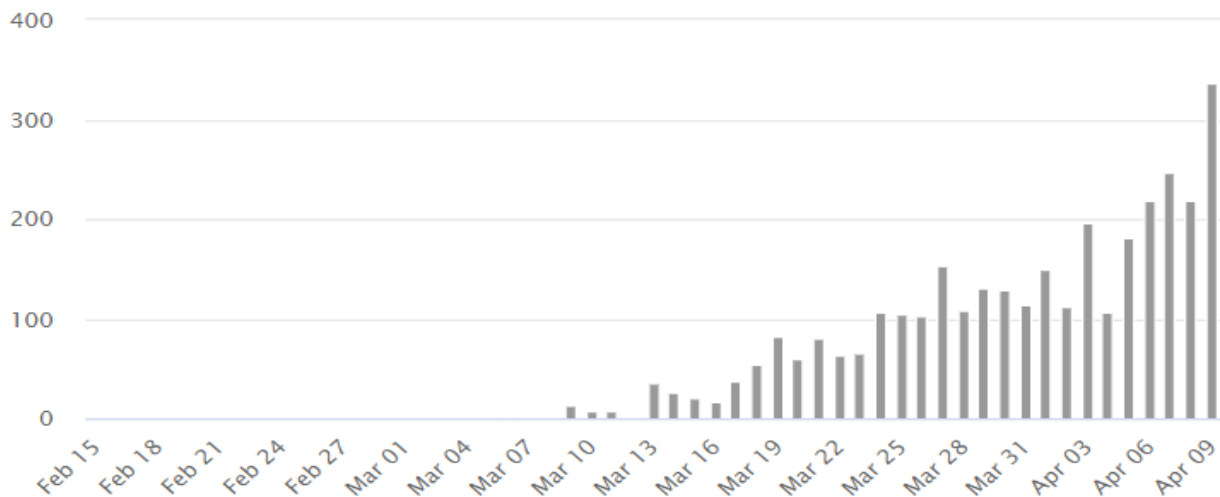
Departemen Ilmu Ekonomi Universitas Padjadjaran

estro.sihaloho@unpad.ac.id

10 April 2020

Per Tanggal 10 April 2020, 12.43 GMT, jumlah pasien positif covid-19 di seluruh dunia sudah mencapai 1,621,713 orang, dengan jumlah kematian 97,183 orang dan sembuh sebanyak 366,239 orang¹. Di Indonesia, total kasus covid-19 positif sebanyak 3,512 orang, dengan jumlah kematian sebanyak 306 orang, dan sembuh sebanyak 282 orang². Data per tanggal 10 April 2020, 19.56 PM, persentase kematian yang terjadi di Indonesia (8.71%) lebih besar dibandingkan persentase kematian yang terjadi di dunia (5.99%). Persentase yang tinggi ini melahirkan sangat banyak kecemasan dikalangan masyarakat.

Grafik 1. Jumlah Penambahan Kasus Harian 02 Maret 2020 – 10 April 2020



Sumber : <https://www.worldometers.info/coronavirus/country/indonesia/>, 2020.

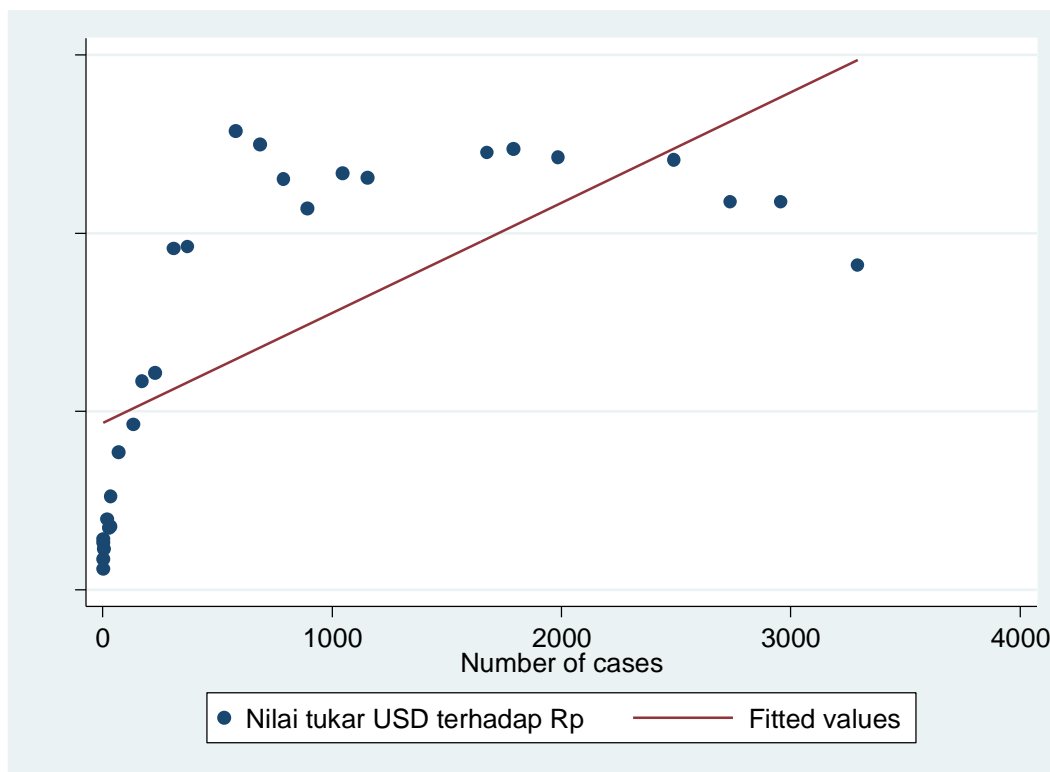
Grafik di atas menunjukkan bahwa penambahan kasus per hari meningkat dari hari ke hari, tanggal 9 April terdapat peningkatan kasus terbanyak sebanyak 337 kasus positif dalam sehari. Hal ini pastinya memberikan kerugian yang besar pada masyarakat dan Indonesia.

¹ <https://www.worldometers.info/coronavirus/>

² <https://www.covid19.go.id/>

Peningkatan kasus positif yang terjadi dari hari ke hari menyebabkan banyak kerugian terhadap berbagai sektor di Indonesia. Salah satu nya adalah sektor ekonomi Indonesia. Pandemi Covid-19 sudah sangat menghancurkan ekonomi Indonesia. Kasus pertama diumumkan oleh Presiden Jokowi pada tanggal 2 Maret 2020³, Presiden Jokowi mengumumkan terdapat 2 orang yang positif terkena Covid-19. Pada tanggal 2 Maret 2020, nilai tukar rupiah masih tidak selemah sekarang. Pada tanggal 2 Maret 2020, nilai tukar 1 USD terhadap rupiah adalah sebesar Rp. 14,265.00, per hari ini tanggal 9 April 2020 nilai tukar 1 USD terhadap rupiah adalah sebesar Rp. 15,880.00⁴. Jadi rupiah melemah sebesar 1,615 poin atau melemah sebesar 11.32% dalam 39 hari. Pelemahan terburuk rupiah hingga 10 April 2020, terjadi pada tanggal 23 Maret 2020, dengan nilai tukar 1 USD terhadap rupiah sebesar Rp. 16,575.00 atau melemah sebesar 16.19%.

Grafik 2. Jumlah kasus Covid-19 dan Nilai Tukar Rupiah di Indonesia



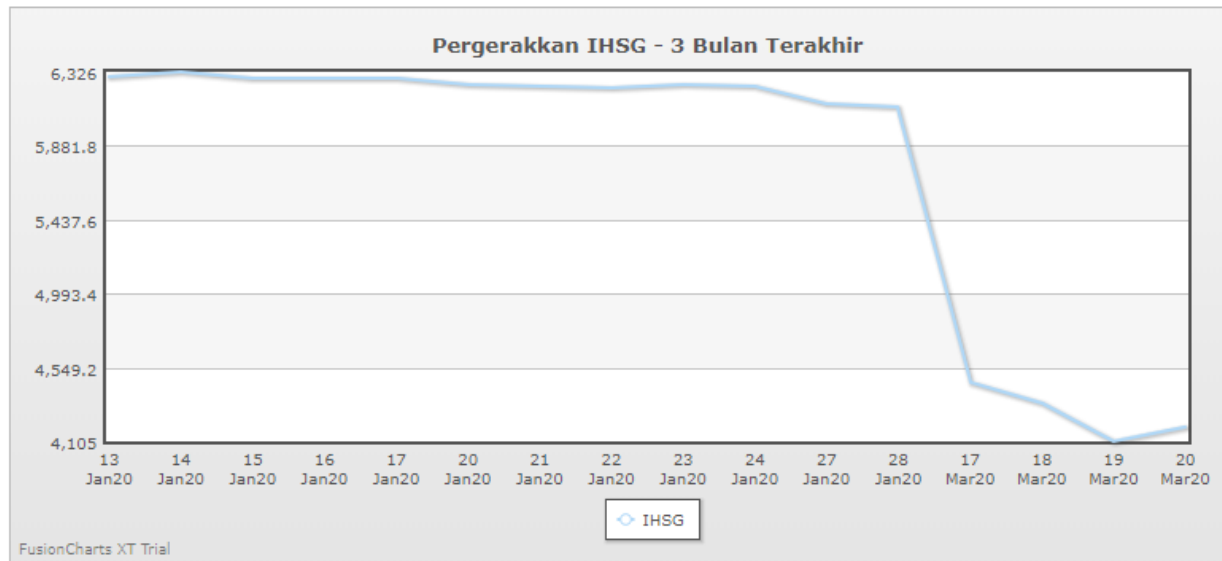
Sumber : Hasil Pengolahan Data, STATA 14, Penulis, 2020

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan hubungan positif antara jumlah kasus Covid-19 dengan kekuatan nilai tukar USD terhadap Rupiah. Jika kasus covid 19 selalu bertambah akan memperburuk kondisi perekonomian Indonesia. Salah satu indikator nya adalah terjadinya pelemahan Rupiah terhadap USD dan mata uang asing lainnya.

³ <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/02/11265921/breaking-news-jokowi-umumkan-dua-orang-di-indonesia-positif-corona>

⁴ <https://www.bloomberg.com/quote/USDIDR:CUR>

Grafik 3. Pergerakan IHSG dalam 3 Bulan Terakhir



Sumber : <https://ihsg.idx.com/>. 2020

Dampak Ekonomi lainnya adalah pergerakan IHSG yang terjun bebas. Data IHSG menunjukkan bahwa sebelum terdapat kasus Covid-19 di Indonesia, nilai IHSG berada di kisaran 6000-an, tetapi setelah terdapat Covid-19 di Indonesia, nilai IHSG terjun bebas ke kisaran 4000-an.

Pada tanggal 6 April 2020, Menteri Keuangan Republik Indonesia, Sri Mulyani bahkan mengatakan bahwa krisis yang diakibatkan virus corona saat ini jauh lebih kompleks dibanding krisis 1997-1998 dan 2008-2009⁵. Hal ini terjadi karena penyebab dari resesi yang sekarang belum bisa ditahan. Beberapa dampak ekonomi dari Covid-19 terhadap ekonomi Indonesia di paparkan dalam Konferensi Pers 1 April Kementerian Keuangan seperti⁶ :


- Ancaman gangguan kesehatan dan ancaman jiwa karena resiko peningkatan kasus hingga puluhan ribu jiwa
- Ancaman kehilangan pendapatan, terutama bagi masyarakat yang tidak mampu dan keluarga yang bekerja di sektor informal
- Kredit Macet pada UMKM, karena UMKM tidak bisa menjalankan usaha secara normal
- Sistem korporasi yang terganggu hingga kondisi perbankan yang dapat mengalami persoalan likuiditas
- Depresiasi rupiah, volatilitas pasar keuangan dan capital flight

Kementerian Keuangan memaparkan ada 3 skenario dari pertumbuhan PDB Indonesia yaitu⁷ :

⁵ <https://katadata.co.id/berita/2020/04/07/sri-mulyani-sebut-covid-19-lebih-kompleks-dari-krisis-1998-dan-2008>

⁶ <https://www.kemenkeu.go.id/media/14790/materi-konferensi-pers-1-april-2020.pdf>

⁷ <https://www.kemenkeu.go.id/media/14790/materi-konferensi-pers-1-april-2020.pdf>



SKENARIO OUTLOOK INDIKATOR UTAMA EKONOMI MAKRO

INDIKATOR	APBN	SKENARIO		KOMPONEN PDB PENGELUARAN (%)	APBN	SKENARIO	
		BERAT	SANGAT BERAT			BERAT	SANGAT BERAT
Pertumbuhan PDB (% yoy)	5,3	2,3	-0,4	Konsumsi RT	5,0	3,22	1,60
				Konsumsi LNPRT	-1,6	-1,78	-1,91
Harga ICP (USD/barel)	63	38	31	Konsumsi Pemerintah	4,3	6,83	3,73
				PMTB	6,0	1,12	-4,22
Nilai Tukar Rupiah (Rp/USD)	14.400	17.500	20.000	Ekspor	3,7	-14,00	-15,60
				Impor	3,2	-14,50	-16,65
Inflasi (%)	3,1	3,9	5,1	Pertumbuhan PDB	5,3	2,3	-0,4

Skenario pertumbuhan ekonomi sebesar 5.3% adalah skenario sebelum terjadinya Pandemi Covid-19. Setelah terjadinya Covid-19, terdapat skenario ekonomi tumbuh hanya 2.3% atau bahkan lebih buruk -0.4 %. Pertumbuhan ekonomi yang melambat atau semakin parah sejalan dengan nilai tukar Rupiah yang anjlok. Jika skenario ekonomi tumbuh hanya 2.3%, Kementerian Keuangan memproyeksikan nilai rupiah akan anjlok ke 17.500 per 1 USD. Lebih parah lagi, jika skenario ekonomi tumbuh -0.4% Kementerian Keuangan memproyeksikan nilai rupiah akan anjlok ke 20.000 per 1 USD. Pemerintah memiliki beban yang sangat berat jika pertumbuhan ekonomi tumbuh negatif.

Dampak negatif yang sangat besar sudah dapat dilihat dari sisi industri di Indonesia. Per 7 April 2020, Kementerian Ketenagakerjaan (Kemenaker) mencatat sudah ada 1,4 juta lebih pekerja di seluruh Indonesia yang terkena dampak langsung wabah covid-19 atau corona⁸. Terdapat 41.876 perusahaan sektor formal yang merumahkan atau mem-PHK tenaga kerjanya sebanyak 1.052.216 orang dan terdapat 36.298 perusahaan sektor informal yang merumahkan atau mem-PHK tenaga kerjanya sebanyak 374.851 orang⁸. Daerah paling banyak adalah DKI Jakarta dengan jumlah 202 ribu tenaga kerja per 4 April 2020. Sektor yang paling banyak merumahkan/phk karyawannya adalah sektor pariwisata, tekstil, dan garmen. Hingga 10 April 2020, Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) melaporkan sudah ada 1.542 Hotel yang tutup di 31 Provinsi di Indonesia⁹. 90% Hotel di Bali juga sudah merumahkan karyawannya. Efek negatif Covid-19 terhadap berbagai sektor sungguhlah sangat berat.

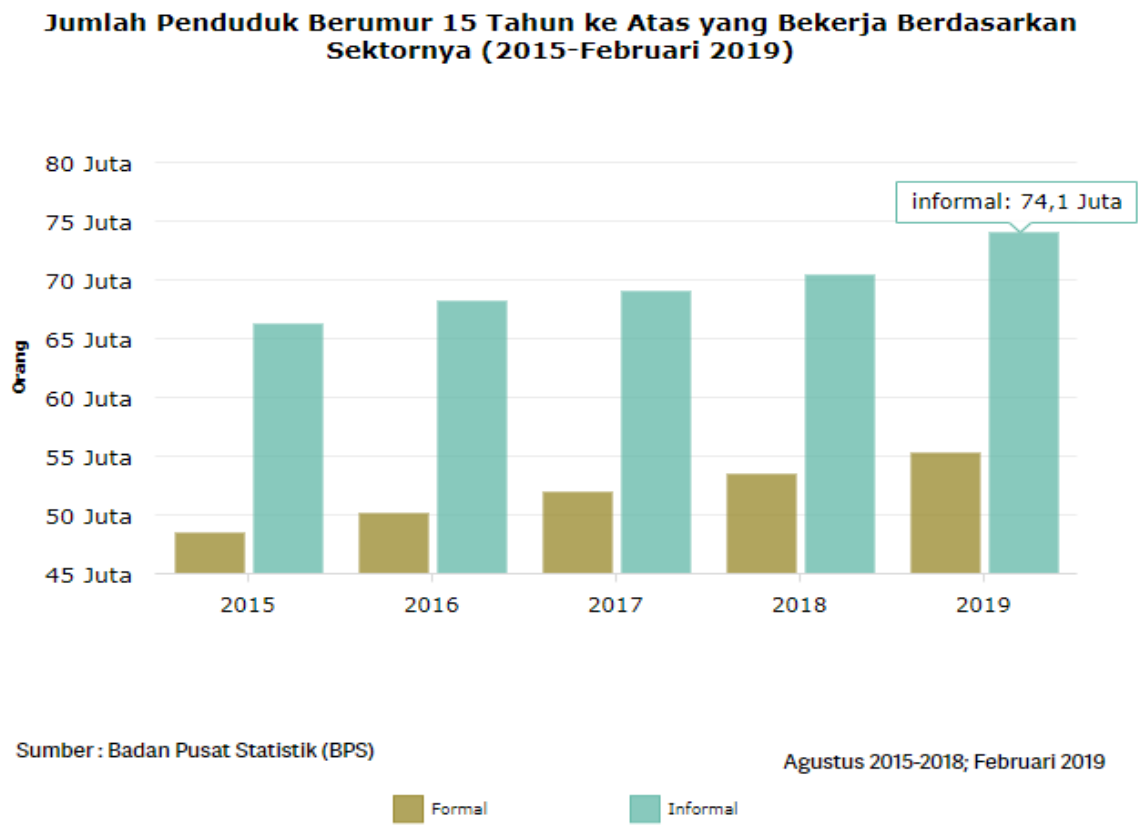
⁸ <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200409201441-4-151017/update-14-juta-pekerja-dirumahkan-phk-jakarta-terbanyak>

⁹ <https://travel.detik.com/travel-news/d-4928546/efek-virus-corona-ke-wisata-ri-per-11-april-2020>

Pemerintah melalui Kementerian Keuangan telah melakukan berbagai stimulus untuk menjaga kondisi perekonomian Indonesia ⁶. Pemerintah telah mengeluarkan Stimulus tahap 1 hingga stimulus tahap 3. Pada Stimulus tahap 3, pemerintah meningkatkan **Total Tambahan Belanja dan Pembiayaan APBN 2020 Untuk Penanganan Dampak Covid-19** sebesar **Rp405,1 Triliun** yang terdiri dari :

1. Intervensi penganggulungan Covid-19 - Kesehatan (Rp75 T)
 - insentif tenaga medis dan belanja penanganan kesehatan
2. Social Safety nett akan diperluas (Rp110 T)
 - Tambahan Jaringan Pengaman Sosial
3. Dukungan industri (Rp 70,1 T)
 - Pajak dan Bea Masuk Ditanggung Pemerintah (DTP)
 - stimulus KUR
4. Dukungan Pembiayaan Anggaran untuk penanganan covid-19 (Rp150 T)
 - Pembiayaan dalam rangka mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional Rp150 T

Mengapa Pemerintah sulit sekali menerapkan Lockdown?



Grafik¹⁰ di atas menunjukkan pada tahun 2019, terdapat 74,1 Juta masyarakat Indonesia yang bekerja di sektor informal. Pemerintah Pusat memang menolak melakukan lockdown karena jika ingin menerapkan lockdown, ada sekitar 74.1 juta orang yang akan kehilangan pendapatan. Pada saat ini dengan penerapan PSBB di DKI Jakarta, Presiden Jokowi memutuskan memberikan bantuan masing-masing Rp 600.000,00 untuk 1.2 Juta orang per bulan¹¹. Misalkan jika skema Lockdown diberlakukan, dan semua orang yang bekerja di sektor informal tidak bisa bekerja dan tidak memiliki pendapatan, maka dengan bantuan Rp 600.000,00 untuk 74.1 Juta, dibutuhkan 44.46 Triliun Rupiah, Jika berlanjut hingga 2 bulan, pemerintah pusat harus mengeluarkan 88.92 Triliun Rupiah.

Semoga Indonesia segera pulih, Dunia pulih. Tuhan memberkati. Amin

¹⁰ <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/10/21/sektor-informal-mendominasi-pekerjaan-di-indonesia-2015-2019>

¹¹ <https://nasional.kontan.co.id/news/jokowi-putusan-beri-bansos-rp-600000-per-bulan-ini-yang-berhak-menerima?page=all>



GMKI KOMISARIAT TELKOM

DISKUSI ONLINE

"Pahami, Perangi dan Taklukan Dampak si Covid-19"

SPEAKERS



dr. Evi Douren Siringoringo
Pakar Kesehatan



Estro Dariatno Sihalohe S.E., M.Si
Dosen Ekonomi UNPAD



Ariyo Bimmo SIP,S.H, LL.M
Partner SNS Attorney



Donny Adi Wiguna
Politisi PSI



Yusuf Sugiarto
Presma Telkom University
2019-2020



MODERATOR
Angelia Natasha & Rikky Rundupadang



Sabtu, 11 April 2020
16.00 WIB - Selesai

Melalui Aplikasi



Registrasi :
<https://s.id/marilawancovid19>
Contact Person :
0821-8587-7755 (Brigita)

OPEN ACCESS & FREE

ESTRO DARIATNO SIHALOHO

Padjadjaran University - Young Lecturer and Researcher

Personal Information

Email :

estro.sihalohe@unpad.ac.id

Google Scholar :

<https://scholar.google.co.id/citations?user=GTy5NkMAAAJ&hl=en&oi=ao>

Scopus :

<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57195354080>

Orcid ID :

<https://orcid.org/0000-0003-3761-0884>

Research Gate :

https://www.researchgate.net/profile/Estro_Dariatno_Sihalohe